



**PENERAPAN TEORI MANAJEMEN DIRI OLEH ZAHID IBRAHIM MELALUI MEDIA
YOUTUBE TERHADAP KECERDASAN INTRAPERSONAL**

Lutfi Nurmala

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

lutfinurmala3@gmail.com

Sutriya Rosna

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

sutriyarosna@gmail.com

Abstract

This study aims to explain the self management theory applied by Zahid Ibrahim, through an analysis of youtube as a media that plays an important role and includes explanations and tips given. Data collection through descriptive techniques that provide detailed and valid explanations. The conclusion from the results of this study is that Zahid Ibrahim channel helps its viewers to learn productively, develop skills and its relationship to intrapersonal intelligence.

Keywords: *self management, Zahid Ibrahim, youtube*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan teori manajemen diri yang diterapkan oleh Zahid Ibrahim, melalui analisis youtube sebagai media yang berperan penting dan meliputi penjelasan serta tips-tips yang diberikan. Pengumpulan data melalui teknik dekskriptif yang memberikan penjelasan secara terperinci dan valid. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah channel Zahid Ibrahim membantu para penontonnya untuk belajar produktif, pengembangan skill dan hubungannya terhadap kecerdasan intrapersonal.

Kata Kunci: *manajemen diri, Zahid Ibrahim, youtube*

A. Pendahuluan

Saat ini banyak ilmu pengetahuan yang dapat kita peroleh dengan mudah dan cepat, hal ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang memberikan akses dan layanan menuju pencarian yang kita inginkan. Adanya dukungan dari aplikasi-aplikasi yang menunjang perkembangan dan peran setiap orang untuk terlibat didalamnya menjadi faktor sukses diterimanya teknologi.

Aplikasi yang memiliki peminat banyak meliputi tik tok, instagram, youtube, whatsapp, chrome, zoom dan lainnya. Kegunaan dan manfaat yang dirasakan saat ini sangat besar pada berbagai bidang, khususnya ilmu pengetahuan bagi para pelajar. Maka, youtube menjadi salah satu media yang banyak menyajikan video-video yang berkaitan dengan pengetahuan, salah satunya berkaitan dengan manajemen dan motivasi diri yang memberi dampak baik bagi generasi muda.

B. Kajian Teori

1. Manajemen

Manajemen adalah proses dari merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, mengendalikan kinerja anggota dengan baik dan menggunakan sumber daya organisasi secara terarah sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta terlaksana dengan baik pada sumber daya yang ada dan hasil dari tujuan yang sudah ditentukan dengan bersama dapat diraih dengan melaksanakan fungsi dari manajemen dengan baik (Tanjung et al., 2022).

Manajemen terbagi menjadi beberapa macam bagian, diantaranya yaitu (a) Manajemen Sumber Daya Manusia yaitu manajemen yang dilaksanakan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang baik untuk program kerja yang dijalankan. Sumber daya manusia yang baik dapat menjadi peluang untuk bekerja sama sehingga kualitas pekerjaan didalamnya dapat terus bertambah. Pengaturan yang baik pada proses manajemen menjadi faktor pendukung terhadap pelaksanaan yang direncanakan dan keberhasilan mencapai tujuan dengan sumber daya manusia yang dimiliki. (b) Manajemen Pemasaran yaitu manajemen yang dalam pelaksanaannya memiliki fungsi mengidentifikasi terhadap kebutuhan konsumen dan strategi dalam memenuhi kebutuhan lapangan di masyarakat. Pada pelaksanaan manajemen pemasaran memiliki arah untuk menghasilkan hasil dana bersih melalui ketersediaan barang yang dicari dapat tercukupi dan didapatkan.

(c) Manajemen Produksi adalah pelaksanaan kegiatan yang dapat menghasilkan dan meningkatkan fungsi dari suatu produk. Manajemen yang dilaksanakan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang diinginkan konsumen. Penerapan manajemen ini dengan

teknik produksi yang efisien meliputi pemilihan lokasi sampai pada produk yang dihasilkan dalam proses produksi. (d) Manajemen Keuangan yaitu manajemen yang dilaksanakan untuk memastikan bahwa program kerja yang berjalan dapat mencapai tujuan secara ekonomis meliputi perencanaan pembiayaan dan perolehan modal serta penggunaan modal yang dijalankan secara jelas dan sistematis. Pelaksanaan manajemen ini dimulai dengan pemetaan rencana, pengaturan, tujuan dan pengelolaan keuangan dengan baik. (Astuti et al., 2022)

(d) Manajemen Informasi yaitu manajemen yang dilaksanakan untuk menyediakan informasi terhadap kegiatan organisasi yang dijalankan, sehingga terdapat proses adaptasi terhadap perubahan yang terjadi pada masyarakat. (e) Manajemen Strategi yaitu manajemen yang memiliki proses dalam pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh dengan penetapan cara pelaksanaannya. Manajemen ini dibuat oleh pimpinan organisasi dan diimplementasikan oleh semua jajaran dalam organisasi. (Zuhri Saputra Hutabarat et al., 2023) (f) Manajemen Diri yaitu manajemen yang dilaksanakan dengan langkah pengendalian diri pada beberapa cara, sehingga adanya peran bagi individu untuk menetapkan sikap, pengendali diri, menentukan langkah, melaksanakan dan muhasabah terhadap langkah yang telah diambil. (Rosmawati, 2019)

Menurut penulis manajemen adalah proses merencanakan dengan baik suatu tujuan yang ingin dicapai, meliputi persiapan dan pelaksanaan yang sistematis serta memiliki alur yang jelas dan terarah, sehingga adanya kemudahan dalam menjalankan rencana yang telah ditetapkan.

2. Manajemen Diri

Manajemen diri adalah kemampuan mengendalikan diri secara menyeluruh sehingga dapat melaksanakan pekerjaan yang berpengaruh dan tepat. Terdapat aspek yang menjadi pembagian manajemen diri yaitu penataan waktu yang baik, komunikasi kepada sesama manusia dan pandangan diri. (Ramadhani et al., 2021) Perlu adanya upaya yang dilakukan individu untuk menghindari perbuatan yang tidak baik dan mulai mengelola kebiasaan dalam diri yang positif.

Para pelajar dan mahasiswa perlu melaksanakan manajemen diri karena mereka harus bisa mengatur dan mengontrol dirinya untuk bisa mencapai tujuan yang ingin diraihinya, salah satunya ialah belajar, manajemen diri meliputi 4 hal yaitu pendorongan diri/motivasi diri, penyusunan diri, pengendalian diri dan pengembangan diri.

Manajemen diri membantu siswa/mahasiswa dalam mengelola aktivitas pendidikan yang dikerjakan, meliputi beberapa cara yaitu

mengetahui tujuan dari pendidikan, mendapatkan motivasi, terbentuk rencana belajar, penggunaan media teknologi dengan baik, menentukan manajemen waktu belajar, tertib dan menjaga kesehatan tubuh.

Pencapaian tujuan pendidikan memiliki syarat utama yang mendasari yaitu pendorongan diri/motivasi diri, melalui dorongan psikologis dalam diri seseorang yang dirangsang sehingga memiliki kemauan dalam melaksanakan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan. Motivasi yang kuat timbul dari dalam diri sendiri tanpa dorongan dari orang lain, seperti melaksanakan pendidikan dimana pelajar dan mahasiswa memiliki motivasi kuat untuk membaca dengan senang hati, keingintahuan ilmu baru yang besar dan hasrat diri untuk terus maju.

Pendorongan diri/motivasi diri yang kuat dapat menjadikan minat besar untuk belajar dengan kemampuan penuh dan semangat. Minat yang baik akan menjadikan hasil belajar yang memuaskan karena adanya fokus, konsentrasi, mudah memahami pembelajaran dan adanya rasa bahagia karena pengetahuan yang bertambah. Ketika hasil belajar memberikan dampak yang baik, maka motivasi diri semakin menguat dan terus adanya pertumbuhan yang mengarahkan pada hal positif pada diri pelajar dan mahasiswa.

Manajemen penyusunan diri menjadi pengaturan yang baik terhadap pikiran, benda, waktu, tenaga, tempat serta sumber daya lainnya pada kehidupan pelajar dan mahasiswa, sehingga terlaksana efisiensi pribadi. Penyusunan diri meliputi perencanaan dan pengaturan meliputi berbagai hal yang terdapat pada diri sendiri sehingga dapat terlaksana dengan tertib dan lancar.

Manajemen pengendalian diri adalah cara yang dilakukan untuk bisa disiplin terhadap keinginan, memacu semangat, mengikis adanya kelesahan dan menggunakan energi untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik dan maksimal. Manajemen ini berkaitan dengan usaha yang dikontrol dan dilatih secara konsisten oleh pelajar dan mahasiswa untuk mencapai sukses pada pembelajaran. Setiap pelajar memiliki kemahiran baik yang dimiliki dalam diri serta lingkungannya, sehingga perlu dilakukan penataan dengan baik untuk pengarahan proses belajarnya.

Manajemen pengembangan diri adalah usaha meningkatkan diri sendiri pada banyak hal seperti bidang yang ingin didalami, mencangkup sumber daya pribadi yakni pelajar dan mahasiswa. Pendorongan, penyusunan dan pengendalian diri nantinya akan membentuk dan mengembangkan kebiasaan pembelajaran menjadi lebih baik. (Jazimah, n.d.)

Pada proses belajar manajemen diri membawa hasil yang tentunya berdampak bagi para pelajar dan mahasiswa. Salah satu hasil yang dapat dirasakan adalah adanya perubahan tingkah laku seperti yang di harapkan, perilaku berkaitan dengan belajar dari perspektif yang luas dapat menyatukan ruang intelektual dan psikomotorik(Wardhana, 2022)

Pada ilmu psikologi ada sebutan gestalt yang berarti mempelajari proses belajar dan persepsi para individu yang memandang keseluruhan. Sehingga pada prosesnya dilakukan analisis pada unsur-unsur kejiwaan yang mana harus dipelajari secara menyeluruh dan runtut. Prinsip gesalt yaitu dengan kebagusan, dapat dimaknai dengan tertib dan terstruktur, sederhana, simetri dan kesempurnaan. Sehingga proses belajar yang dilaksanakan oleh pelajar dan mahasiswa tidak terfokus pada reaksi dan respon terhadap sesuatu hal, tetapi juga terkait penyelesaian yang dapat kita berikan.

Menurut penulis manajemen diri adalah proses yang dilakukan oleh diri kita untuk bisa mengatur segala hal yang ingin kita kerjakan dan mengontrolnya dengan baik sehingga adanya keseimbangan pada fisik dan mental kita, dengan ini akan adanya perkembangan diri yang dijalankan secara bertahap.

C. Metode

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif yakni bersifat deskriptif dengan menggali informasi mendalam terhadap objek yang diteliti. menggunakan media youtube sebagai objek yaitu video yang diupload oleh Zahid Ibrahim. Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 1 orang yaitu Zahid Ibrahim selaku konten kreator edukasi dan pengembangan diri, dengan 4 judul video yang menjadi penelitian yaitu 7 tips mengatur waktu, 7 habits yang mengubah kehidupan, cara fokus belajar berjam-jam dan caraku mendapat 100.000 subscribers.

Data penelitian kualitatif ini menggunakan studi dokumen sebagai pengumpulan data, meliputi jurnal yang mendukung penelitian. Selain itu, adanya analisis yang dilakukan secara langsung di youtube Zahid Ibrahim untuk mendapatkan informasi yang valid dan mendukung. Teknik pengumpulan data penelitian meliputi teknik deskriptif kualitatif dan teknik dokumentasi, teknik pengumpulan data digunakan untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam berkaitan dengan penelitian dan teknik dokumentasi yaitu teknik yang dapat membantu proses penelitian dengan data yang dapat diakses seperti jurnal, gambar dan lainnya sehingga dapat mendukung informasi penelitian.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Manajemen Diri oleh Zahid Ibrahim

Zahid Ibrahim adalah konten kreator edukasi dan motivasi yang banyak memberikan dampak positif kepada anak-anak muda untuk semangat belajar, produktif dan membangun kemajuan pada diri. Zahid memberikan pesan melalui unggahan video di youtube sehingga banyak dari anak muda yang mengikuti dan menerapkan dari edukasi yang diberikan. unggahan videonya meliputi time management, tips dan edukasi belajar, produktivitas dan pengembangan diri, belajar bahasa dan pembahasan teknologi.

Menurut Zahid Ibrahim, manajemen waktu adalah efisien pada waktu dan membuat waktu bekerja pada kita. Hal yang harus kita sadari adalah menanyakan pada diri kita terkait kepuasan terhadap kondisi kita saat ini berkaitan dengan produktivitas dan pengembangan diri kita. Tujuan manajemen waktu adalah agar kita bisa memegang kontrol lebih terhadap waktu dan membuat diri lebih puas serta bahagia terhadap keseharian yang diri kita lalui.

Prinsip manajemen waktu yang telah diterapkan Zahid Ibrahim selama 3-4 tahun yang berhubungan dengan pengendalian diri yaitu (a) Memikirkan waktu sebagai blok waktu 15 menit dari pada 60 menit. Pada saat kita merasa malas dan ingin menunda waktu belajar, kita tidak terpaku pada waktu setiap 60 menit sekali, tetapi setiap 15 menit. Seperti saat kita menunda belajar bahasa yang dilihat adalah setiap 15 menit kita menjadikan waktu penundaan kita sehingga adanya aksi dari diri untuk lebih cepat menyelesaikan tugas yang kita tunda.

(b) Membatasi To-Do-List. Pada saat kita mulai mengerjakan sesuatu, to-do-list merupakan cara paling efektif untuk dapat segera menyelesaikannya. Namun, ketika banyak list yang kita tulis dapat menyebabkan rasa malas dan terlalu berat dalam mengerjakannya, sehingga perlu bagi kita untuk membatasi to-do-list kita sebanyak 1-3 hal besar yang ingin diselesaikan pada 1 hari. (c) Menuangkan semua jadwal di Google Calender . Adanya jadwal yang pasti dalam pembagian waktu yang digunakan untuk belajar, bermain dan bekerja. Aktivitas dapat terlihat ketika kita memiliki waktu kosong, sibuk, penambahan aktivitas baru dan waktu istirahat kita.

(d) Aturan 2 Menit, ketika mendapat tugas dan bisa diselesaikan dalam waktu 2 menit maka segera untuk dikerjakan dan tidak menundanya. Karna ketika kita menunda tugas 1 akan menunda tugas lain yang akhirnya dapat menumpuk, sehingga perlu bagi kita untuk mengerjakan tugas yang memiliki jangka waktu pendek yang nantinya akan berdampak pada pekerjaan besar lainnya. (e) Pemanfaatan Waktu

Emas Biologis, mencari waktu yang paling segar kita mengerjakan sesuatu, seperti waktu pagi jam 07.00/08.00 pagi ketika kita masih fresh dapat membantu mengerjakan dan menyelesaikan tugas dengan lancar dan cepat.

(f) Membatasi Penggunaan Aplikasi di Handphone, ketika kita sudah menggunakan sosial media, sering adanya penguluran waktu penggunaan, sehingga perlu adanya tanda /sinyal di handphone kita untuk berhenti menggunakannya. Peningkat penggunaan aplikasi yang melebihi batas waktu dapat menjadi cara untuk membantu kita mengurangi penggunaan aplikasi. Pengembangan diri merupakan proses yang ada pada diri kita untuk bertambah tingkatan dari tangga ke satu menuju tangga ke dua.

Zahid Ibrahim memberikan video pengembangan diri meliputi cara konsisten, meningkatkan public speaking, skill yang perlu dimiliki dan pentingnya membaca. Ada 7 Habits yang dapat mengubah hidup Zahid Ibrahim sebagai upaya untuk pengembangan diri meliputi (a) Self Care (Perawatan Diri). Self care yang berkaitan dengan tubuh kita, seperti cuci muka, memakai deodorant dan cukur. Habits ini bagus bagi para pelajar untuk dimulai yang mana nantinya akan meningkatkan rasa percaya diri dalam jangka waktu perubahan 1 tahun.

(b) Speed Listening (Kecepatan Mendengarkan), saat menonton sesuatu yang kita ingin mendapatkan informasi yang dari video/audio maka kita bisa menambah kecepatan menjadi 2 kali lipat sehingga bisa menghemat waktu yang digunakan. Berbeda dengan film/drama yang sepertinya kurang bagus ketika kita menontonnya dengan kecepatan lebih, maka kita tetap bisa menonton dengan kecepatan normal. (c) Edukasi sebagai Kebutuhan, ketika kita memiliki budget untuk kebutuhan, perlu bagi kita untuk menyisihkan untuk membeli barang-barang yang dapat menambah kita menjadi pintar dan mengetahui sesuatu baru, seperti membeli buku, mengikuti les, berlangganan aplikasi belajar berbayar dan lainnya yang kita jadikan bagian dari kebutuhan penting bagi diri kita, karna asset paling berharga adalah otak kita.

(d) Mencatat Ide yang terlintas dalam pikiran menjadi hal penting dan perlu di lakukan, karna kita tidak tahu kedepannya ide itu nantinya bisa menjadi besar kemungkinan untuk kita gunakan sesuai dengan kondisi yang relevan pada waktu kedepannya. Kita bisa mencatat di note handpone dan aplikasi notion. (e) Kalender Digital, menggunakan google calender untuk menjadi pengingat bagi diri kita untuk melakukan kegiatan yang akan dikerjakan. Sehingga kita bisa juga mengetahui waktu kosong untuk bersantai dan istirahat, adanya jadwal kegiatan yang

telah tersedia juga dapat dilihat view mingguan dan bulanan, sehingga dapat mempermudah untuk merancang dan menentukan kegiatan baru yang akan di lakukan melalui data yang ditampilkan.

(f) Mesin Nostalgia Cara yang digunakan untuk mengingat hari, rasa dan kegiatan yang kita lalui. Zahid menggunakan homework for life adaptasi dari buku storyworthy yang dilakukan dengan membuat excel/word yang dibuat untuk menulis tanggal dengan satu atau dua kalimat yang bisa dikenang pada saat itu. Membuat spotify playlist yang nantinya akan mengingatkan perasaan kita dahulu sehingga menjadi kenangan kita. (g) Olahraga menjadikan sehat jasmani dan rohani, selain itu menjadikan diri kita lebih bahagia, tidur dengan baik dan menjadi percaya diri. Kita bisa melakukan olahraga dengan konsisten dengan waktu yang kita tentukan di google calender.

Zahid memberikan tips dan cara fokus belajar berjam-jam yang efektif sehingga dapat menjadi manajemen penyusunan diri terkait waktu yang terencana dan tersusun bagi para pelajar dan mahasiswa meliputi (a) Eliminasi Distraksi yaitu sebelum memulai belajar, pastikan untuk menyingkirkan handphone atau lainnya yang dapat mengganggu fokus belajar kita. Jika yang mengganggu adalah pikiran, gunakan hitungan 3 detik, lalu kembali fokus apabila yang kita pikirkan tidak penting, ketika yang di pikirkan penting maka siapkan kertas dan catat hal itu untuk kita pikirkan lagi setelah menyelesaikan pembelajaran.

(b) Target yang Jelas, menetapkan target yang jelas dengan waktu yang ditentukan, istirahat, jumlah materi yang dipelajari, jumlah soal yang dikerjakan saat belajar. Selain itu jadikan suasana belajar menjadi suasana yang memotivasi untuk menyelesaikan pembelajaran yang dilakukan. (c) Aturan 4% yaitu aturan yang menjadi tingkatan belajar yang ditingkatkan 4% lebih tinggi dari kemampuan kita. Agar bisa memasuki zona flow yang menjadikan kita merasa nyaman dan fokus melakukan pembelajaran yang dilakukan harus bisa menjalankan aturan 4% yang mana meningkatnya sedikit tantangan belajar dalam materi atau soal.

(d) Stasiun Pengecasan, motivasi dan dorongan belajar diri kita terbatas, yang nantinya menjadikan diri kita bornout, sehingga perlu memastikan bahwa mental kita optimal. Aktivitas mendukung mental yang bagus sebelum belajar atau istirahat belajar dengan mandi, tidur siang, minum kopi dan teh untuk stasiun pengecasan. Setelah selesai, kita mulai belajar kembali untuk menghindari stress belajar sehingga bisa menjadikan kita fokus belajar. (e) Mindset "Tanggung" yaitu penerapan dari tanggung ini adalah ketika kita mengerjakan 10 soal dan berada di

nomor 7 adanya pikiran dari diri kita untuk tanggung dan segera menyelesaikan soal yang tersisa 3. Berkaitan dengan waktu juga sama, seperti kita bisa belajar awal 30 menit dan bertambah lagi 20 menit dan akhirnya bisa bertambah lebih lama dalam belajar materi atau mengerjakan materi.

(f) Tingkatkan Standar ketika di minggu lalu kita sudah bisa belajar 1 jam, maka harus adanya peningkatan menjadi 1 jam 15 menit sehingga dapat membuka pikiran kita bahwa kita bisa mengerjakan dan menyelesaikannya. (g) Ekspektasi Kamu, hal yang harus diharapkan untuk melihat progress yang signifikan adalah hadir setiap hari, perubahan yang kita lakukan tidak terasa dalam waktu beberapa hari, tetapi akan terasa di beberapa minggu/bulan. Jika kita terlalu berekspektasi tinggi dan tidak mendapatkan hal itu, akan membuat kita jatuh dan tidak mau mengerjakan lagi. Maka, perlu bagi kita untuk mengerjakan habits belajar kita setiap hari sehingga nantinya akan terlihat hasil yang meningkat dan memuaskan.

Menurut penulis, manajemen diri oleh Zahid Ibrahim ini memberikan banyak arahan yang jelas dan mudah diterima diri kita untuk memilih cara pengendalian, pendorongan dan pengembangan diri. Meliputi produktivitas sehari-hari dan belajar, tips-tips edukasi yang membantu serta dapat menjadi referensi untuk mengimplementasikan manajemen diri pada keseharian kita.

2. Youtube Sebagai Media oleh Zahid Ibrahim

Youtube adalah suatu wadah berbagi video yang disaksikan seluruh orang di dunia, sehingga video yang dapat disaksikan oleh seluruh orang ditampilkan dengan kreatifitas masing-masing untuk menarik perhatian penonton, hal ini karena penonton menjadi salah satu kunci dari sukses channelnya, orang yang memberikan perhatian lebih berarti mempunyai minat pada aktivitas youtuber yang berkaitan dengan video tersebut yang diupload. (Haykal et al., 2021) Pada perkembangannya, ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini menjadi pengaruh dari berbagai aspek kehidupan termasuk bidang pendidikan. Hadirnya youtube memberikan tempat bagi para konten creator untuk menuangkan inovasi penggunaan video seperti animasi dari teknologi multimedia yang efektif untuk para pelajar. (Saputra et al., 2021)

Zahid Ibrahim bergabung menjadi bagian dari konten creator di youtube sejak tahun 2019. Terdapat 5 hal yang mendasari Zahid mengupload video di youtube, yaitu (a) Value yang diberikan ke Dunia Awal bergabung, Zahid menganggap bahwa youtube adalah hidupnya, ketika ingin dikenal sebagai youtuber baru perlu bagi dirinya untuk

mengenalkan value untuk diberikan kepada orang lain, menjawab dan membantu masalah yang mereka hadapi. Seperti video study with me, tips dan edukasi yang diberikan untuk membantu para penonton. (b) Tidak Perlu menjadi Seorang Ahli, tips-tips belajar yang diupload adalah kegiatan yang telah dilalui dan di pelajari oleh Zahid, bukan tentang hal yang sempurna tapi ingin memberikan informasi kepada orang lain. Kita tidak perlu menunggu kualifikasi kecuali pada topik tertentu, kita bisa membicarakan hal yang berkaitan dengan pengalaman kita dan menyusun naskah berdasarkan riset yang sudah ada dari orang-orang yang telah terqualifikasi.

(c) Target Audience secara Spesifik, Zahid mencoba untuk lebih spesifik terhadap penonton channel youtubanya, seperti video pembahasan UTBK yang menjadikan para penonton menaruh value awal kepadanya, sehingga ketika Zahid mulai fokus terhadap pembahasan youtubanya, para penonton yang tepat selalu menunggu video yang diupload Zahid dan besar kemungkinan menshare kepada teman-temannya. (d) Tidak Semua Orang Menyukai Kita, ketika membuat channel youtube, Zahid tidak menargetkan untuk memberikan pengajaran kepada semua orang, tetapi memberikan pengajaran pada mereka yang ingin belajar dan memahami hal yang disampaikan Zahid. Karena pembahasan youtube belum tentu bisa efektif kepada satu orang, bisa jadi mereka lebih memahami dan menguasai terhadap suatu pembahasan dan tidak memerlukan untuk belajar lebih dalam di channel ini.

(f) Permainan Jangka Panjang, Zahid menyadari bahwa youtube adalah permainan jangka panjang, sehingga ia fokus pada membuat konten dengan latihan dan upgrade. Selain itu mengurangi pengecekan pada pengikut di beberapa waktu, bisa melakukan pengecekan di beberapa bulan kedepannya. Investasi terhadap kebutuhan youtube juga sangat berpengaruh, seperti lampu untuk konten, mic atau lainnya yang dapat menjadikan channel berkembang dan indah ketika di tonton. Menurut penulis, Zahid menjadikan youtube sebagai tempat untuk mengekspresikan diri dengan disertai kebermanfaatan yang diberikan kepada para penontonnya secara konsisten dan berkelanjutan. Selain itu, hal yang berkaitan dengan finansial dan relasi yang luas menjadi faktor pendukung yang menjadikan Zahid memiliki semangat untuk memberikan tips dan edukasi kepada penonton.

3. Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan adalah kemampuan kita dalam menyelesaikan masalah, kecerdasan berkaitan dengan kemampuan diri untuk

mendapatkan persoalan baru agar diselesaikan dan memiliki kemampuan menciptakan sesuatu yang menghasilkan penghargaan pada budaya seseorang. Kecerdasan intrapersonal merupakan pemahaman terhadap diri sendiri dan adanya kemampuan untuk menjalankan sesuatu karna pengetahuan. Mencakup kesadaran terhadap kelebihan dan kekurangan diri, kesadaran terhadap situasi hati, motivasi, temperamen dan keinginan diri (Maitrianti, 2021).

Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan seseorang mengerti diri sendiri, mengetahui siapa dirinya, menggali keterampilan dan menampilkan bidang yang dikuasai serta mempunyai tanggung jawab terhadap keputusan dan langkah hidup diri sendiri. Kecerdasan ini meliputi beberapa aspek yaitu mengenal emosi diri, semangat yang tinggi, kehormatan diri dan independen terhadap dirinya sendiri. Peran individu sangat penting dalam mencari pengetahuan terhadap kecerdasan intrapersonal yang bisa didapat melalui pembelajaran dikelas, membaca buku dan sumber belajar mendukung lainnya seperti channel youtube Zahid Ibrahim yang didalamnya terdapat banyak tips-tips belajar, edukasi dan pengenalan skill yang dibutuhkan. Menurut penulis, kecerdasan intrapersonal menjadi salah satu upaya dalam memahami diri sendiri dengan bersama menerapkan manajemen diri yang baik sehingga pengelolaan emosi dan pikiran dapat berjalan beriringan. Channel youtube Zahid Ibrahim banyak memberikan manfaat yang berkaitan dengan pengembangan diri didalamnya.

4. Penelitian Terdahulu

Penelitian berjudul "Gambaran Manajemen Diri Mahasiswa saat Pandemi Covid-19 ditinjau dari Jenis Kelamin". Penelitian ini memberikan hasil yaitu tidak ada perbedaan proses manajemen yang terjadi pada laki-laki dan perempuan. Mahasiswa cukup dalam penguasaan manajemen diri mulai dari perencanaan sampai implementasi pada masa pandemi. Penelitian dari Rini Nurahaju yaitu penelitian kuantitatif yang menggunakan data melalui kuisisioner yang diisi (Nurahaju, 2020). Sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif dan objek yang digunakan penulis berfokus pada media youtube, akses yang didapat meliputi orang-orang yang menonton video Zahid, dari banyaknya komentar di youtube, banyak memberikan hasil positif dan perubahan produktivitas, pengikutnya meliputi Mahasiswa dan pelajar sekolah.

Penelitian berjudul "Kontrol Diri dan Kecanduan Gadget pada Siswa Remaja". Penelitian ini memberikan hasil yaitu pengurangan kecanduan gadget yang dilakukan dengan memperhatikan waktu, disiplin dan pemeriksaan dari orang tua. Penelitian Layli Mumbaasithoh

dengan penelitian kuantitatif dan data direkap melalui google form. (Mumbaasithoh et al., 2021) Sedangkan dalam penelitian penulis tidak menjalankan eksperimen kepada orang lain dan berfokus pada analisis video penelitian dan menggunakan penelitian kualitatif. Hasil yang didapat melalui review Zahid Ibrahim sendiri selaku konten creator.

Penelitian berjudul "Pengembangan Modul Manajemen Diri untuk Meningkatkan Keterampilan Manajemen Waktu Siswa SMA. Penelitian ini memberikan hasil yaitu pemberian pedoman untuk proses manajemen waktu agar memberikan hasil yang baik untuk diterapkan kepada siswa sebagai langkah untuk membangun potensi. Guru memiliki peran yang besar membantu Siswa mendapat bimbingan. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Wahyu Aulia adalah terdapat hasil yang pasti dari guru atau ahli bimbingan konseling, sedangkan penelitian penulis tidak mengacu pada seseorang yang ahli, tetapi seseorang yang belajar berbagi ilmu pengetahuannya dari tips-tips yang diberikan tetapi telah dilalui sebelumnya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan teori manajemen diri oleh Zahid Ibrahim memberikan dampak yang positif kepada para penonton youtubanya melalui review yang dilakukan. Selain itu, tips-tips yang diberikan telah di uji coba dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan hasil pada produktivitas diri Zahid.

Youtube menjadi media yang tepat pada Zahid untuk membagikan cara manajemen diri yang efektif kepada semua kalangan meliputi Mahasiswa dan pelajar di Indonesia. Sehingga dapat membantu mereka dalam proses habits, pengendalian diri dan cara-cara fokus belajar dengan penjelasan yang mudah dipahami dan praktekkan dengan materi manajemen yang tepat.

Manajemen diri yang telah diterapkan oleh Zahid Ibrahim memberikan pengaruh pada kecerdasan intrapersonal yang berdampak kepada para penontonya, karna dalam channel youtube Zahid banyak membahas terkait mengenal diri sendiri dan pengembangan skill yang dibutuhkan di sekolah dan kampus.

REFERENSI

- Abidin, Mustika. "Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak," *An-Nisa: Jurnal Studi Gender dan Anak* 11, no. 1(2019): 354-63
- Ariyanto, A., Bangun, R., Indillah, M. R. M., Trenggana, A. F. M., Sholihah, D. R., Ariyanti, M., Widiati, E., Irawan, P., Ratih, S. D., & Ismail, R. S. (2023). Manajemen Pemasaran. *Penerbit Widina*.
- Astuti, R., Kartawinata, B. R., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Mulatsih, L. S., Muliyani, A., Siska, A. J., Erziaty, R., Wicaksono, G., & Nurmatias, N. (2022). Manajemen keuangan perusahaan. *Penerbit Widina*.
- Daeng Sani Ferdiansyah, M. S., Indriana Rahmawati, S. P. M. P., Anidah Inayah, M. P., Rega Armella, M. P., Rudy Hadi Kusuma, M. P., Moh. Nasrun, S. A. M. P. I., Prof. H. Triyo Supriyatno, S. P. M. A., Nanang Faisol Hadi, S. P. I. M. S., Iskandar Yusuf, S. A. M. A., & Ramadiva Muhammad Akhyar, M. A. (2022). *Psikologi Dakwah*. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=nzeBEAAAQBAJ>
- Dr. Jeffrit Kalprianus Ismail, M. P. K., Dr. Hari Nugroho, S. E. M. M. M. S. E., Dra. Intan Hesti Indriana, M. M., Agus Hendrayady, S. S. M. S., Melan Susanty Purnamasari, S. E. M. M. C. M. A., Nur Syamsiyah, S. T. M. T. I., Yahya, S. T. M. K., Dr. Ade Supriatna, S. T. M. T., & Acai Sudirman, S. E. M. M. (2022). *Pengantar Manajemen*. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=1Wt2EAAAQBAJ>
- Harahap, T. K., Hasibuan, S., Pratikna, R. N., Ahmad, M. I. S., Novarini, N. N. A., Widiawati, W., Sanjaya, R., Riesso, A. S., & Batubara, N. A. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Penerbit Tahta Media*.
- Haykal, M., Latifah, N., Qoirunisa'Nurdiniyah, S., & Wardhana, K. E. (2021). Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PBA UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Angkatan 2021. *Borneo Journal of Language and Education*, 1(2), 227-235.
- Jazimah, H. (n.d.). *Implementasi Manajemen Diri Mahasiswa dalam Pendidikan Islam*. 6.
- Maitrianti, C. (2021). Hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan kecerdasan emosional. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 291-305.
- Mayasari, N., Jusriati, J., Prayogo, P., Hajeni, H., Yati, Y., Ulpi, W., Saswati, R., Satar, M., & Pajarianto, H. (2023). *Manajemen Pendidikan*. Penerbit Tohar Media.
- Mumbaasithoh, L., Ulya, F. M., & Rahmat, K. B. (2021). Kontrol diri dan kecanduan gadget pada siswa remaja. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 12(1), 33-42.
- Nurahaju, R. (2020). Gambaran manajemen diri mahasiswa saat pandemi covid-19 ditinjau dari jenis kelamin. *Khazanah Pendidikan*, 14(1).
- Rahman, W. A., Susilo, A. T., & Dewantoro, A. (2022). Pengembangan Modul Manajemen Diri untuk Meningkatkan Keterampilan Manajemen Waktu Siswa SMA. *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling*, 6(1), 28-34.

- Ramadhani, A. E., Septia, A. Y., Wijayanti, R., & Septianingtias, A. (2021). Pengelolaan Diri Sebagai Upaya Membangun Kerja Sama Dalam Pertukaran Pelajar di Perguruan Tinggi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(1), 71–84.
- Rosmawati, R. (2019). Implementasi teknik pengelolaan diri untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. *KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya*, 1(1), 11–18.
- Salsabila, F., Nurihsan, J., & Sunarya, Y. (2023). Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Manajemen Diri Remaja: Rasch Model Analysis. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 7(1), 15–25.
- Saputra, M. R., Wardhana, K. E., Effendy, R., Muthmainnah, R., & Anastasya, T. A. (2021). Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 6(3), 167–182.
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29–36.
- Wardhana, K. E. (2022). Pengaruh Kematangan Anak Usia Dini Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 56–66.
- Zuhri Saputra Hutabarat, Lili Andriani, Benar Sembiring, & Rosita Tiur Lina. (2023). *Manajemen Strategi*. Eureka Media Aksara.